

ABSTRAK

Putri Emalia. 2026. *Eksistensi Tradisi Maccera' Arelle di Era Modern: Studi Kualitatif tentang Dinamika Sosial Budaya di Desa Pallawa Kabupaten Bone*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tradisi *Maccera' Arelle* tetap dipertahankan oleh masyarakat Desa Pallawa di era modern, serta menganalisis implikasi sosialnya terhadap penguatan interaksi dan kohesi sosial setempat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dianalisis menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik dari Herbert Blumer. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara mendalam bersama informan kunci dan utama seperti tokoh adat (*Katte'*), kepala desa, petani jagung, serta generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi syukuran panen jagung yang diselenggarakan di rumah utama warga penyelenggara ini diawali melalui musyawarah (*mappasere*), penyucian kurban (*pammaccireng*), doa keselamatan (*mabbaca doang*), hingga makan bersama (*manre sipulung*). Eksistensi tradisi ini bertahan karena masyarakat secara aktif memelihara dan melakukan reinterpretasi terhadap makna simbolik ritual. Simbol penyucian darah diartikan kembali sebagai sarana permohonan keselamatan (*tolak bala*) dan ungkapan rasa syukur yang diselaraskan dengan ajaran tauhid Islam. Selain itu, faktor pendorong keberlanjutannya meliputi keberadaan tokoh adat sebagai agen pemelihara makna, kebutuhan sandaran psikologis petani agraris, serta proses negosiasi makna lintas generasi. Implikasi sosial dari tradisi ini adalah menguatnya tali silaturahmi dan solidaritas antarwarga. Momen gotong royong dan makan bersama di rumah warga berhasil mencairkan sekat sosial, meredam potensi konflik, serta menjadi ruang interaksi yang efektif dalam membentengi masyarakat dari pengaruh individualisme era modern.

Kata Kunci: Eksistensi Tradisi, Maccera' Arelle, Interaksionisme Simbolik, Dinamika Sosial Budaya, Pendidikan Sosiologi.